

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 2PURWADADI	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 1 x 10 menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang	
Sub-Materi : Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Adanya Interaksi Antar Ruang	

1, Tujuan Pembelajaran	
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan mampu :	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian perubahan akibat interaksi antarruang ➤ Menyebutkan contoh-contoh perubahan akibat interaksi antarruang ➤ Menjelaskan perubahan interaksi antar ruang di bidang sosial budaya. 	

Alat dan Media Pembelajaran			
	Alat	: Laptop	Sumber belajar
			: Internet, sumber yang relevan
	Media Pembelajaran	: Gambar	Buku Guru & Siswa

2, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(religius) ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran pesertadidik) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ❖ Melakukan kegiatan apersepsi ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Sintak pembelajaran	Kegiatan Inti (6 Menit)
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali bahan bacaan terkait materi ➤ Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang dan Perubahan sosial dan budaya akibat adanya Interaksi antar ruang <p>Guru Mengajukan pertanyaan/pree test (HOTS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apakah kamu pernah memperhatikan lingkungan di sekitarmu?</i> ➤ <i>Adakah orang yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan oranglain?</i>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Aktivitas (4c)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta mengamati tentang gambar berkaitan dengan interaksi antar ruang dan Perubahan sosial dan budaya akibat adanya Interaksi antar ruang. Guru dapat menunjukkan gambar interaksi antar ruang dan Perubahan sosial dan budaya akibat adanya Interaksi antarruang</i> ➤ <i>Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar : Apa interaksi antar ruang ? Perubahan sosial dan budaya akibat adanya Interaksi antar ruang?</i> ➤ <i>peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</i> ➤ <i>Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</i> <p>Mendiskusikan (4c)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikutini</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Apa interaksi antar ruang?</i> - <i>Perubahan sosial dan budaya akibat adanya Interaksi antarruang?</i>

Proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara lisan di depan teman temanya (bertanyatentanghal yangbelumdipahami) ➤ Peserta didik menganalisa masukan,tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. ➤ Memberikan tugas pada peserta didik (PR) yaitu memberikan 3 contoh tentang perubahan sosial budaya akibat adanya interaksi antar ruang) ➤ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu tentang peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi. ➤ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan disiplin. 	

3, Penilaian (Asesmen)

ASPEK PENILAIAN	METODE / TEHNIK	BENTUK INSTRUMEN
Sikap	Observasi	Lembar penilaian sikap dan rubric
Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal uraian / pilihan ganda dan skor penilaian
Keterampilan	Produk	Tugas membuat produk dan rubrik penilaian



Purwadadi, 8 Nopember 2021
Guru Mata Pelajaran



SURONO, S Pd
NIP. 197008201998021001

Lampiran 1: Bahan Ajar

Perubahan akibat interaksi antar ruang adalah perubahan yang terjadi dalam suatu tempat dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi daerah asal menuju daerah tujuan.

Perubahan akibat interaksi antar ruang terjadi karena adanya pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Perubahan akan terjadi baik di daerah tujuan maupun daerah asal terjadinya interaksi antarruang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. misalnya, jika banyak orang dengan berbagai kebutuhannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju itu akan berkembang menjadi pusat kegiatan masyarakat yang disebut kota.

Oleh karena itu pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan tersebut menimbulkan perubahan, yakni mengubah suatu tempat menjadi lebih maju dan berkembang atau konkretnya dari pedesaan menjadi perkotaan.

Pergerakan orang tersebut hanyalah salah satu bentuk interaksi antarruang. Interaksi keruangan (antarruang) juga dapat meliputi beragam jenis pergerakan lainnya seperti:

- Perjalanan menuju tempat kerja,
- Migrasi,
- Pariwisata,
- Pemanfaatan fasilitas umum,
- Transmisi informasi dan modal,
- Wilayah pemasaran kegiatan retail,
- Perdagangan internasional, dan
- Distribusi barang.

Oleh karena itu, akibat yang diberikan pun dapat beragam berdasarkan interaksi antar ruang yang terjadi. Contoh perubahan akibat interaksi antar ruang meliputi: berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, perubahan orientasi mata pencaharian, berkembangnya sarana prasarana, perubahan sosial budaya, dan perubahan komposisi penduduk (Tim Kemdikbud, 2017, hlm. 76).

1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Itulah mengapa interaksi antarruang dapat memicu pusat-pusat pertumbuhan.

Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan. Melalui perkotaan, pertumbuhan akan terjadi secara berkala dan menyebar ke seluruh bagian-bagian terdekat yang dicakupnya.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Perubahan penggunaan lahan atau perubahan tata guna lahan diakibatkan oleh interaksi antarruang yang semakin pesat. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas penduduk yang terus meningkat dan pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal.

Akibatnya terjadi alih fungsi lahan yang tidak terbanding, yakni dari lahan pertanian menjadi permukiman.

Hal yang sama juga dapat terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya.

Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian, meliputi: permukiman, industri (pabrik), perdagangan (pasar atau swalayan), jasa (perkantoran), dsb.

3. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian

Interaksi antar ruang (spasial) umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan mata pencaharian. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam.

Jenis pekerjaan yang berkembang juga dipicu oleh kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya hanya berpusat pada sumber daya alam, khususnya pertanian, berubah menjadi pekerjaan lainnya.

Berbagai pekerjaan administratif dan manajemen bermunculan, karena pekerjaan penjualan semakin meningkat. Semakin banyaknya orang-orang yang sibuk bekerja tanpa bisa memasak dan melakukan pekerjaan rumah tangga membuka industri baru. Industri makanan, jasa asisten rumah tangga, ojeg online, go food, dsb..

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana atau sering disebut dengan istilah infrastruktur. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut.

Sarana dan prasarana yang akan berkembang sebagai akibat dari interaksi antarruang meliputi: kendaraan, perumahan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain. Perkembangannya tersebut akan terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5. Adanya Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya akibat adanya interaksi antar ruang adalah perubahan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat yang disebabkan penduduk pendatang dan penduduk asli memiliki budaya yang berbeda.

Selain itu, perubahan sosial budaya juga menyangkut perubahan status sosial. Mengapa hal tersebut berkaitan? karena berkembangnya suatu wilayah akibat dari interaksi antar ruang akan memengaruhi status sosial masyarakatnya.

Mengapa dapat terjadi perubahan sosial budaya akibat dari interaksi antarruang? Pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antar anggota masyarakat tersebut akan disertai dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali.

Contohnya, perubahan sosial dapat terjadi karena informasi dari media elektronik. Suatu kelompok masyarakat dapat menirukan budaya yang mereka tonton dari televisi atau Youtube. Meskipun sekedar candaan, hal tersebut tetap membawa perubahan pada selera humornya. Bisa juga masyarakat mengikuti gaya busana aktor atau aktris di Amerika yang mereka tonton lewat film di televisi atau pun bioskop, munculnya gaya rambut di masyarakat.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk yang padat dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status

sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain.

Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam. Misalnya, pada awalnya Jakarta hanya dihuni oleh suku betawi. Pergerakan keruangan mendatangkan orang-orang etnik lain dari luar Jakarta yang kemudian bekerja dan menetap di sana. Oleh karena itu, wilayah tersebut pun berubah menjadi wilayah multietnis/heterogen.

Referensi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII. Jakarta:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 2 :

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)
“PERUBAHAN AKIBAT INTERAKSI ANTARRUANG”

Satuan Pembelajaran : SMP N 2 Purwadadi
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi waktu : 1 x 10 menit (1 x pertemuan)
Nama Peserta Didik :
Kelas :
Nomor Absensi :

➤ **TOPIK**

Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang

➤ **TUJUAN**

Setelah selesai mempelajari LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat :

- Menjelaskan pengertian perubahan akibat interaksi antar ruang
- Menyebutkan contoh-contoh perubahan akibat interaksi antarruang
- Menjelaskan perubahan interaksi antar ruang di bidang social budaya

➤ **PETUNJUK KEGIATAN**

- Cermati dan bacalah buku paket pegangan siswa yang sudah kalian miliki pada halaman 75-78
- Kerjakan soal-soal secara individual
- Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskan pengertian perubahan interaksi antar ruang!

.....
.....

2. Perubahan dalam bidang apa saja yang ditimbulkan oleh perubahan interaksi antar ruang? Interaksi antar ruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Sebutkanlah bentuk-bentuk tersebut!

.....
.....
.....
.....

3. Dari sekian bidang perubahan yang terjadi, kemukakanlah pendapat kalian perubahan dalam bidang apa saja yang paling kalian rasakan saat ini di lingkungan tempat tinggal kalian?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Akibat apa yang ditimbulkan dari adanya interaksi antar ruang?

.....
.....
.....
.....

5. Upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk menyikapi perubahan interaksi antar ruang?

.....
.....
.....
.....

Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
- c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi.

2. Instrumen penilaian

a. Sikap

1) Sikap Spiritual

Aspek sikap yang diamati pada pembahasan materi Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antar ruang, sosial, budaya dan pendidikan ini adalah pada sikap spiritual mengamati aspek ketaqwaan sedangkan pada sikap sosial mengamati aspek disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

Petunjuk:

- 1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran
- 2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang Peserta Didik
- 3. Bubuhkan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan sikap yang ditunjukkan peserta didik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Indikator aspek ketaqwaan.

- sangat baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Kurang baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.

Indikator aspek disiplin

- Sangat baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Kurang baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

Indikator aspek tanggung jawab

- Sangat baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah

dikatakan tanpa disuruh/diminta.

- Baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- Kurang baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

Indikator aspek percaya diri

- Sangat baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Kurang baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Keterangan	Skor	:	Skor perolehan	Kriteria Nilai
2	= Sangat baik		Nilai =----- 100	A : > 87,5 – 100 : Sangat Baik
1	= Baik		Skor maksimal	B : = 75– 87,5 : Baik
0	= Kurang baik			C : > 62,5 – 74 : Cukup
				D : ≤ 62,5 : Kurang

b) Pengetahuan

soal:

1. Perpindahan penduduk dari desa ke kota merupakan bentuk interaksi antar ruang yang berakibat negatif pada bidang sosial yaitu ...
 - A. Penduduk desa menjadi lebih modern
 - B. Tingkat pendapatan meningkat
 - C. Tingkat kriminalitas di kota meningkat
 - D. Lapangan kerja di kota lebih luas
2. Salah satu penyebab terjadinya interaksi antarruang adalah
 - A. Setiap wilayah memiliki iklim yang sama
 - B. Setiap masyarakat memiliki kebutuhan yang sama
 - C. Setiap wilayah memiliki karakteristik/ciri khas yang berbeda
 - D. Setiap barang yang dijual dipasar berasal dari daerah yang sama
3. Berikut ini yang merupakan salah satu contoh bentuk dari adanya interaksi antarruang adalah
 - A. Seseorang sedang belanja
 - B. Alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman
 - C. Banyak makanan khas Jepang yang disukai orang Indonesia
 - D. Rumah permanen yang banyak dibangun di pedesaan
4. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini, adalah ...
 - A. Budiman pagi-pagi sudah berangkat kerja ke kota
 - B. Areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
 - C. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang
 - D. Sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
5. Faktor keadaan alam yang mempengaruhi terbentuknya pusat pertumbuhan di suatu wilayah adalah...
 1. Tersedianya sarana transportasi
 2. Fasilitas umum memadai
 3. Jumlah penduduk tinggi
 4. Kualitas sumber daya manusia tinggi
 5. Ketersediaan bahan baku melimpahFaktor yang mendorong suatu wilayah menjadi pusat pertumbuhan ditunjukkan oleh angka.
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 5
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
6. Pusat pertumbuhan mempengaruhi wilayah sekitar untuk berkembang. Faktor pendorong munculnya pusat pertumbuhan di suatu wilayah adalah...
 - A. banyaknya jumlah penduduk
 - B. topografi wilayah yang datar
 - C. sumber daya alam melimpah
 - D. kedekatan wilayah terhadap pantai
7. Pusat pertumbuhan berdampak bagi daerah sekitarnya. Dampak positif munculnya pusat pertumbuhan bagi kehidupan masyarakat adalah meningkatnya...
 - A. arus urbanisasi
 - B. pendapatan masyarakat
 - C. kerukunan hidup masyarakat
 - D. pembangunan sarana transportasi
8. Potensi dari suatu wilayah untuk dapat tumbuh dan berkembang baik ditinjau secara fisik, sosial, budaya, maupun ekonominya dinamakan
 - A. pusat pertumbuhan
 - B. interaksi desa
 - C. relokasi industri
 - D. wilayah fungsional
9. Penciptaan pusat-pusat pertumbuhan baru sangat diperlukan dengan tujuan
 - A. memperkuat pusat pertumbuhan yang sudah ada
 - B. mempercepat distribusi barang dan jasa
 - C. mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan
 - D. pemerataan pembangunan

10. Pengaruh pusat pertumbuhan terhadap bidang ekonomi, kecuali ...
- A. Terbatasnya barang dan jasa di pasaran
 - B. Lapangan kerja bertambah
 - C. Meningkatnya sosial ekonomi penduduk
 - D. Meningkatnya kesejahteraan hidup
11. Perhatikan konsep keruangan berikut !
1. Manusia bertempat tinggal diberbagai bentuk lahan seperti dataran tinggi, dataran rendah, dan pegunungan.
 2. Bentuk lahan mempengaruhi mata pencaharian penduduk.
- Dari konsep keruangan tersebut dapat disimpulkan....
- A. Manusia sangat tergantung pada alam sekitar
 - B. Manusia mampu menguasai alam
 - C. Manusia telah mampu mengolah alam
 - D. Manusia sangat dikuasai oleh alam
12. Salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi antarruang di wilayah Indonesia adalah
- A. Persamaan kondisi alam
 - B. persamaan taraf ekonomi
 - C. Perbedaan kondisi sosial
 - D. Perbedaan sistem pemerintahan
13. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini, adalah ...
- A. Fajar pagi-pagi sudah berangkat kerja ke kota
 - B. Areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
 - C. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang
 - D. Sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
14. Berikut yang bukan merupakan bentuk interaksi keruangan, yaitu ...
- A. transportasi
 - B. pertumbuhan
 - C. komunikasi
 - D. mobilisasi penduduk
15. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang, yaitu ... kecuali
- A. saling membutuhkan
 - B. tempat tujuan yang dekat dan hemat biaya
 - C. hasil produksi dipakai untuk konsumsi sendiri
 - D. ketersediaan sarana dan prasarana yang baik

Kunci jawaban:

1. C
2. C
3. C
4. A
5. B
6. C
7. B
8. A
9. D
10. A
11. A
12. C
13. A
14. B
15. C

c) Keterampilan

Penilaian Kinerja Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran mengemukakan pendapat pada saat diskusi dan presentasi materi pengaruh perubahan interaksi antarruang, sosial, budaya dan pendidikan

No	Indikator	Skor	Rubrik
1.	Penguasaan materi	3	Sangat Menguasai, siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan benar
		2	Menguasai, siswa hanya mampu menjawab 75% pertanyaan yang diberikan dengan benar
		1	Cukup Menguasai, siswa hanya mampu menjawab 50% pertanyaan yang diberikan dengan benar
2.	Kelancaran penyampaian materi	3	Sangat Lancar, Siswa mampu menyampaikan semua materi dengan lugas, jelas, tepat, dan akurat
		2	Lancar, Siswa masih membutuhkan banyak waktu untuk menyampaikan semua materi dengan lugas, jelas, tepat, dan akurat
		1	Cukup Lancar Siswa membutuhkan pendampingan dan latihan saat menyampaikan semua materi dengan lugas, jelas, tepat, dan akurat
3.	Penguasaan /penggunaan bahasa Indonesia yang baik.	3	Selama Presentasi selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
		2	Lebih dari 75% durasi, menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
		1	Setengah atau kurang dari durasi, menggunakan bahasa Indonesia yang baik
4.	Kemampuan dalam menanggapi pertanyaan/pendapat siswa didik lain	3	Menghargai/menanggapi pendapat peserta didik lain, dan menganggap sebagai suatu masukan apabila dianggap benar.
		2	Menanggapi pendapat peserta didik lain, tapi tidak menggunakannya sebagai suatu masukan.
		1	Memaksakan pendapat sendiri, dengan tidak menanggapi/menyalahkan pendapat peserta didik lain.

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No	Indikator	Skor	Rubrik
5.	Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif	3	Sangat mampu menguasai suasana sehingga presentasi berjalan dengan baik.
		2	Mampu menguasai suasana sehingga presentasi masih berjalan dengan baik.
		1	cukup mampu menguasai suasana sehingga presentasi berjalan cukup baik baik.

✓ Kategori Penilaian : Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

✓ Skor :

A = 91-100

B = 81 – 90

C = 71 -

80 D = ≤

70

Kelas/Semester

: VII / Ganjil

Materi

: Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang, sosial, budaya

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Rerata Nilai
		Penguasaan materi (1-3)	Kelancaran penyampaian materi (1-3)	Penguasaan / penggunaan bahasa Indonesia yang baik (1-3)	Kemampuan dalam menanggapi pertanyaan (1-3)	Kemampuan menciptakan suasana yang kondusif (1-3)	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							

